

# **SOCIAL NETWORK ANALYLSIS TERHADAP INTERAKSI PELANGGAN PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

Farhan Asydiq  
Teknologi Informasi  
\*) farhan\_asydiq@gmail.com

## **Abstrak**

Telkomsel adalah salah satu penyedia layanan telekomunikasi selular terbesar di Indonesia. Analisis ini menggunakan metode Text Mining dan Social Network Analylis (SNA), agar efektif untuk menentukan persepsi keluhan dan kelebihan pelanggan terhadap provider Telkomsel, sehingga perusahaan dapat memperbaiki kualitas, mengatasi keluhan pelanggan, dan meningkatkan Brand Awareness. Berdasarkan hasil analisis terdapat persepsi keluhan dan kelebihan mengenai layanan dan fasilitas provider Telkomsel yang perlu ditingkatkan kembali

**Kata Kunci:** social network analysis, text minig dan brand perceived quality.

---

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, internet menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Berbagai platform berfungsi sebagai media bagi sejumlah besar orang untuk berinteraksi, sehingga menghasilkan data dengan volume yang besar, yang dalam istilah data analitik dapat bermanfaat bagi kita, jika kita dapat mengubah data tersebut menjadi sebuah informasi yang tepat. Sebagian besar perusahaan besar memiliki akun resmi di media sosial melalui layanan jejaring sosial online populer seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan lainnya (Agustina & Utami, 2021), (Yudha & Utami, 2022), (Prayoga & Utami, 2021).

Kemajuan media sangat membantu manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara langsung, tapi juga dapat melalui dunia maya seperti di media online atau platform media sosial. Media online, yang dapat diunduh melalui internet, masih menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam mencari informasi (Wahyuni et al., 2021), (Gustanti & Ayu, 2021). Hal ini tentu membantu manusia dalam berkomunikasi menjadi lebih mudah. Dilihat dari data yang dihasilkan sangat besar, menimbulkan masalah berupa bagaimana pemanfaatan informasi yang terdapat pada data tersebut. Cara paling sederhana untuk dilakukan adalah dengan menghitung frekuensi kemunculan kata-kata tertentu, atau biasa disebut wordcloud atau pembobotan kata (Arrahman, 2022), (Pajar et al., 2017). Namun, penggunaan metode tersebut memiliki kelemahan berupa kehilangan makna. Di sisi lain dari pendekatan ini adalah pendekatan analisis sentimen, yang mampu mengekstrak informasi dari percakapan secara detail. Tetapi dalam proses tersebut dapat memakan waktu yang sangat lama (*MEMBIMBING Dan MENGUJI KP 2020.Pdf*, n.d.), (Kutipan et al., n.d.).

Dalam data tersebut dapat berisi informasi-informasi yang menarik seperti review produk, bertukar pengalaman dan lain sebagainya (Artikel, 2020). Dengan demikian penemuan informasi mengenai pendapat dan masalah mengenai pasar dapat terjadi dari data yang tersedia. Salah satu cara untuk menemukan informasi yang terhubung dengan topik tertentu dapat dilakukan dengan merangkum percakapan. Analisa jejaring teks yang merupakan

pengaplikasian dari metode social network analysis nampaknya menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui persepsi kualitas yang dimiliki operator telekomunikasi di Indonesia (Pustika, 2010), (Safitri et al., 2019), (Ramdan & Utami, 2020).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Social Network Analysis**

Metode *Social Network Analysis* mampu memunculkan wawasan yang didapat dari teknik analisis dasar, seperti *community detection* yang dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan dan aktivitas *knowledge discovery*. Social Network Analysis (SNA) dapat dideskripsikan sebagai sebuah studi yang mempelajari tentang hubungan manusia dengan memanfaatkan teori graf (E. Putri, 2022), (Arrahman, 2021), (Samanik & Lianasari, 2018). Dengan pemanfaatan teori graf ini membuat SNA mampu memeriksa struktur dari hubungan sosial dalam suatu kelompok untuk mengungkap hubungan informal antar individu (Arwani & Firmansyah, 2013). Pada social network, individu atau orang digambarkan sebagai nodes atau titik, sedangkan relasi yang terjadi antar individu disebut dengan edges atau links (Firma Sahrul B, 2017), (Website & Cikarang, 2020). Pada dasarnya sebuah jaringan sosial adalah sebuah peta yang terdiri atas banyak orang dimana di dalamnya terdapat relasi antar individunya. Berikut adalah contoh pemetaan graf dari sebuah jaringan sosial (Firmansyah M et al., 2017), (N. U. Putri et al., 2020). SNA adalah proses pemetaan dan analisis interaksi antar manusia. SNA dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi seperti hubungan interaksi dan pertemanan antar user yang digambarkan sebagai graf (Wulandari, 2018), (Setri & Setiawan, 2020), (Mertania & Amelia, 2020). Sejak pertama kali diperkenalkan, social network analysis telah menarik perhatian banyak kalangan. Situs jejaring sosial seperti Facebook, menggunakan Social Network Analysis untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan pertemanan. Brand menggunakan Social Network Analysis untuk mengidentifikasi influencer dan konten yang lebih memberikan value kepada target audience mereka (Lestari & Wahyudin, 2020), (E. Putri & Sari, 2020), (Apriyanti & Ayu, 2020).

### **Text Mining**

Sebuah teknologi yang sedang berkembang untuk menganalisis dokumen dalam jumlah besar yang tidak terstruktur dengan tujuan untuk mengekstraksi pola informasi yang bermanfaat (Firmansyah et al., 2017), (Suprayogi et al., 2021). Text mining (penambangan teks) adalah penambangan yang dilakukan oleh komputer untuk mendapatkan sesuatu yang baru, sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya atau menemukan kembali informasi yang tersebar, yang berasal dari informasi yang diekstrak secara otomatis dari sumber-sumber data teks yang berbeda-beda (Samanik, 2021), (Fithratullah, 2021), (Dakwah et al., 2021). Text mining merupakan teknik yang digunakan untuk menangani masalah klasifikasi, clustering, information extraction dan information retrieval (Robot, 2007). Text mining memiliki definisi menambang data yang berupa teks dimana sumber data biasanya didapatkan dari dokumen, dan tujuannya adalah mencari kata-kata yang dapat mewakili isi dari dokumen sehingga dapat dilakukan analisa keterhubungan antar dokumen (H Kara, 2014), (Firmansyah et al., 2018). Text mining dapat didefinisikan secara luas sebagai suatuproses menggali informasi dimana seorang user berinteraksi dengan sekumpulan dokumen menggunakan tools analisis yang merupakan komponen-komponen dalam data mining yang salah satunya adalah kategorisasi (Pratama, 2018), (Asia & Samanik, 2018).

Text mining dapat diartikan sebagai penemuan informasi yang baru dan tidak diketahui sebelumnya oleh komputer, dengan secara otomatis mengekstrak informasi dari sumber-sumber yang berbeda (Nindyarini Wirawan, 2018) Kunci dari proses ini adalah menggabungkan informasi yang berhasil diekstraksi dari berbagai sumber. Tahap-tahap text mining secara umum adalah text preprocessing dan feature selection (Keanu, 2018), (Nurmalasari & Samanik, 2018).

### **Brand Perceived Quality**

Perceived quality (persepsi kualitas) adalah persepsi pelanggan atau konsumen terhadap keseluruhan keunggulan atau kualitas suatu produk atau jasa ditinjau dari fungsinya secara relatif dibandingkan dengan alternatif-alternatif lain (Gita & Setyaningrum, 2018). Persepsi pelanggan akan melibatkan apa yang penting bagi pelanggan karena setiap pelanggan memiliki kepentingan (yang diukur secara relatif) yang berbeda-beda terhadap suatu produk atau jasa (Sidiq & Manaf, 2020), (Sulistiani & Aldino, 2020). Pendapat dari konsumen yang subjektif tentang sebuah produk secara keseluruhan atau berbasis dari pengalaman personal yang pernah didapat dari produk tersebut, kebutuhan khusus, situasi yang konsumtif, dan faktor lainnya (Sidiq et al., 2015), (Fithratullah, 2019). Persepsi kualitas merupakan persepsi pelanggan terhadap kualitas dan superioritas produk suatu daerah relatif terhadap pesaingnya. Persepsi kualitas mencerminkan perasaan konsumen secara menyeluruh mengenai suatu merek. Persepsi kualitas sulit ditentukan mengingat ia merupakan hasil persepsi dan judgement bagi pelanggan. Karena perceived quality merupakan persepsi dari pelanggan, maka perceived quality tidak dapat ditentukan secara obyektif. Persepsi kualitas mempunyai peranan yang penting dalam membangun suatu merek, dalam banyak konteks persepsi kualitas sebuah merek dapat menjadi alasan yang penting pembelian serta merek mana yang akan dipertimbangkan konsumen yang pada gilirannya akan memengaruhi konsumen dalam memutuskan merek mana yang akan dibeli (Webqual, 2022), (Hartanto et al., 2022). Persepsi kualitas adalah persepsi pelanggan terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa layanan berkaitan dengan apa yang diharapkan pelanggan. Persepsi kualitas adalah persepsi konsumen terhadap kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa sehubungan dengan tujuan yang diinginkannya, dibandingkan dengan alternatif-alternatif lain. Persepsi kualitas adalah persepsi konsumen terhadap kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa layanan ditinjau dari fungsinya secara relatif dengan produk-produk lain. Persepsi kualitas adalah persepsi pelanggan terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa layanan yang berkaitan dengan maksud yang diharapkan pelanggan (Gerai et al., 2021), (Siregar & Utami, 2021), (Wahyudi & Utami, 2021).

### **METODE**

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan yang rinci terhadap hal tersebut. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif didesain untuk mengumpulkan data untuk mendeskripsikan karakteristik dari seseorang, kegiatan atau situasi. Penelitian bersifat cross section yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu periode, kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisa jaringan teks/ text network analysis merupakan konstruksi model dari social network analysis. Tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

### **Pengumpulan Data**

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti adalah sumber data sekunder. Data yang diambil merupakan komentar pada media sosial Instagram pada Perusahaan PT Telkomsel. Data diambil menggunakan website Phantombuster.com. Dihasilkan jumlah raw data sebanyak 14.816 data. Dengan rentan pengambilan data yaitu 6 bulan kebelakang dengan periode 14 April 2020 hingga November 2019.

### **Preprocessing Data**

Peneliti membersihkan atau memfilter data dari yang struktur data tidak lengkap. Selanjutnya menghilangkan komentar yang tidak relevan dengan PT Telkomsel, menghapus komentar kata-kata yang tidak jelas dan menghilangkan double comment. Sehingga peneliti akan memastikan bahwa data yang akan peneliti olah lengkap dan dapat diproses. Data yang ada dalam Instagram bisa dibilang sudah tersusun rapi, berurutan, dan tidak acak. Struktur data yang peneliti ambil yaitu Comment dari postingan Instagram perusahaan Telkomsel. Pada proses Cleaning Data peneliti menggunakan Rstudio (Tokenization, Stopword, dan Stemming). Kemudian menentukan sentimen positif dan negatif, karena peneliti ingin melihat keuntungan dan keluhan pelanggan yang menggunakan provider Telkomsel. Setelah data sudah diberikan label maka data siap diolah dan dimodelkan.

### **Pembuatan Model Jaringan**

Proses analisis terhadap kata-kata dominan yang sudah didapat sebelumnya, dilakukan menggunakan software WordIJ. Output yang didapat adalah visualisasi model jaringan dari tiap kata -kata dominan tersebut. Karena peneliti ingin melihat keuntungan dan keluhan pelanggan yang menggunakan provider Telkomsel, maka peneliti dapat mengklasifikasikan text tersebut berdasarkan komentar layanan baik atau buruk, sebelumnya peneliti telah membagi komentar menjadi 2 jenis yaitu positif dan negatif.

### **Identifikasi Properti Jaringan**

Setiap model jaringan yang sudah diproses dengan aplikasi Gephi memiliki beberapa properti yang akan dihitung nilainya. Adapun properti jaringan yang akan dihitung nilainya adalah: nodes, edges, graph density, modularity, dan number of community.

### **Community Detection**

Metode ini digunakan untuk mengetahui kelompok dari kata-kata dominan yang telah dimodelkan menggunakan *software* Gephi.

### **Analisis**

Pada tahapan ini peneliti menganalisis sentimen positif dan negatif yang telah divisualisasikan menggunakan software gephi. Setelah divisualiasasikan peneliti dapat menganalisis pasangan kata dominan yang sering muncul pada kolom komentar Instagram PT Telkomsel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Komentar Positif

Persepsi komentar positif digunakan untuk memperlihatkan kualitas yang perlu di kembangkan oleh Telkomsel sehingga membantu perusahaan dalam mempertahankan dan mendapatkan pelanggan. Selain itu, komentar positif dapat menjadi strategi jitu Telkomsel untuk memberikan layanan terdepan dibanding provider pesaing.

### Asosiasi kata dan jaringan pada komentar positif

Dari total 855 data positif, terdapat 391 pasang asosiasi kata yang sering muncul bersama, mengindikasikan bahwa kata tersebut saling berhubungan. Pada Tabel 1 merupakan 10 pasang kata yang dominan muncul pada komentar positif pelanggan Telkomsel.

Tabel 1 Wordpair dan Weight Dengan Association Rules

No	Wordpair	Weight
1	Bobotoh Ganti	152
2	Info Lengkap	63
3	Sebar Hapi	60
4	Aplikasi Mytelkomsel	58
5	Paket Promo	32
6	Telkomsel Poin	32
7	Ruanguru Kuota	31
8	Telkomsel Siaga	30
9	Pendidikan Kuota	30
10	Paket Aplikasi	26

Pada tabel 1 merupakan hasil statistika jaringan keseluruhan data positif pada komentar instagram akun telkomsel. Graph density pada tabel 1 menunjukkan bahwa telkomsel memiliki kepadatan jaringan 0.04 yang berarti jaringannya tidak padat, sedangkan modularity sebesar 0.705 menunjukkan bahwa angka modularity yang tinggi mengindikasikan komentar positif berjenis banyak. Pada visualisasi ini terdeteksi 9 komunitas dengan bentuk jaringan heterophily.

Tabel 2 Statistika Jaringan

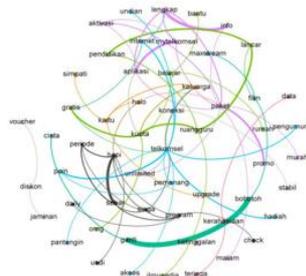
Nodes	Edges	Graph Density	Modularity	Number of community
55	59	0.04	0.705	9

### Visualisasi Jaringan Berdasar Komentar Positif

Pada Visualisasi jaringan pada gambar 1, terlihat komunitas berwarna biru menunjukkan kata “bobotoh, ganti, dan cinta”. Bobotoh sendiri merupakan sebutan bagi pendukung klub sepakbola Persib Bandung. Telkomsel mengumumkan kerjasamanya dengan Persib pada 12 April silam dan banyak mendapat komentar positif. Selanjutnya pada komunitas berwarna orange menunjukkan kata “sebar, hapi, promo, dan siaga” yang mempunyai ikatan kuat ditunjukkan dengan edge yang tebal. Program Program Telkomsel Siaga Sebar Hep

merupakan program undian untuk seluruh pelanggan Telkomsel (kartuHalo, simpati, Kartu As, dan Loop) di mana Anda bisa mendapatkan kupon undian melalui beli paket, tukar Telkomsel Poin, atau bermain Gosok Hepi.

Pada komunitas dengan warna merah muda terlihat kata dominan yang seringkali muncul yaitu “ruangguru, aplikasi, lancar”. Diketahui bahwa Telkomsel turut membantu pendidikan di Indonesia selama masa karantina dengan memberikan kuota gratis sebesar 30 GB, hal tersebut tentunya mendapat respon yang sangat positif dari berbagai pihak



Gambar 1 Visualisasi Komentar Positif

Pada komunitas dengan warna merah muda terlihat kata dominan yang seringkali muncul yaitu “ruangguru, aplikasi, lancar”. Diketahui bahwa Telkomsel turut membantu pendidikan di Indonesia selama masa karantina dengan memberikan kuota gratis sebesar 30 GB, hal tersebut tentunya mendapat respon yang sangat positif dari berbagai pihak.

### Persepsi Komentar Negatif

Persepsi komentar negatif digunakan untuk mengetahui keluhan apa saja yang di alami oleh pelanggan Telkomsel. Sehingga dapat dijadikan masukan untuk perusahaan agar memperbaiki kualitas layanan yang mendapat komentar negatif. Dengan keluhan yang tidak segera ditangani, dapat menyebabkan Telkomsel kehilangan pelanggannya.

### Asosiasi Kata dan Jaringan Pada Komentar Negative

Dari total 3032 data positif, terdapat 198 pasang asosiasi kata yang sering muncul bersama, mengindikasikan bahwa kata tersebut saling berhubungan. pada Tabel 3 merupakan 10 pasang kata yang dominan muncul pada komentar negatif pelanggan Telkomsel.

Tabel 3 Wordpair dan Weight Dengan Association Rules

No	Wordpair	Weight
1	Respon Dm	344
2	Pulsa Hangus	143
3	Harga Mahal	123
4	Pulsa Kesedot	116
5	Covid Sinyal	87
6	Internet Game	84
7	Sinyal Mahal	77
8	Respon Lockdown	68
9	Masuk Pulsa	64
10	Tidak Masuk	28

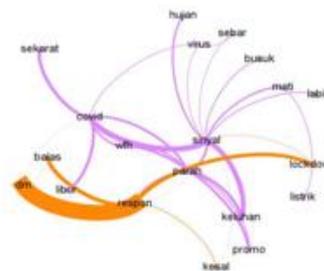
Pada tabel 3 merupakan hasil statistika jaringan keseluruhan data negatif pada komentar instagram akun telkomsel. Graph density pada tabel 3 menunjukkan bahwa telkomsel memiliki kepadatan jaringan 0.051 yang berarti jaringannya tidak padat, sedangkan modularity sebesar 0.624 menunjukkan bahwa angka modularity yang tinggi mengindikasikan komentar negatif berjenis banyak. Pada visualisasi ini terdeteksi 10 komunitas dengan bentuk jaringan heterophily.

Tabel 4 Statistika Jaringan

Nodes	Edges	Graph Density	Modularity	Number of community
59	100	0.051	0.624	10

### Asosiasi Kata dan Jaringan Pada Komentar Negative

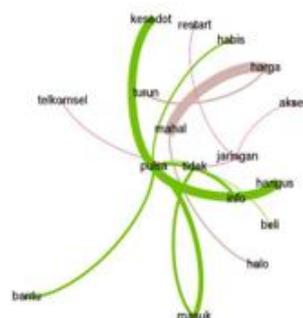
Dapat dilihat pada gambar 2 merupakan visualisasi komentar negatif. Agar dapat diambil kesimpulan secara kompleks, kami membagi hasil visualisasi dalam 3 gambar visualisasi berdasarkan modularity terdekat.



Gambar 2 Visualisasi Komunitas 1 dan 2

Tabel 5 Persepsi Keluhan Komunitas 1 dan 2

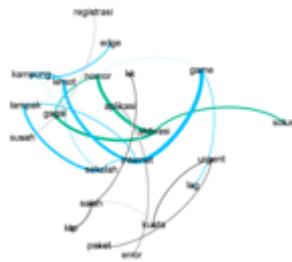
Kelompok kata dominan	Presepsi Keluhan
sekarat, covid, wfh, promo,	Pelanggan meminta diadakan promo terkait kebijakan WFH akibat covid
sinyal, parah, keluhan, mati	Keluhan pelanggan mengenai sinyal yang parah dan kadang tidak ada/mati
Respon dm	pelanggan meminta respon direct message,



Gambar 3 Visualisasi Komunitas 3,4 dan 5

Tabel 5 Persepsi Keluhan Komunitas 3,4 dan 5

Kelompok kata dominasi	Presepsi keluhan
harga mahal turun halo	harga telkomsel terutama kartu halo yang terbilang mahal
internet lemot game	kualitas internet lemot ketika bermain game
Pulsa hangus kesedot tidak masuk	Layanan yang kurang maksimal terkait pembelian pulsa yang tidak masuk



Gambar 4 Visualisasi Komunitas 6,7,8,9 dan 20

## SIMPULAN

Telkomsel adalah Salah satu penyedia layanan telekomunikasi selular terbesar di Indonesia dengan 139,3 jt pelanggan dan beberapa penghargaan yang didapatkan oleh Telkomsel meraih penghargaan World Branding Award tingkat internasional khususnya dibidang telekomunikasi selular dan dinobatkan sebagai “Brand of the Year” 2019-2020. Namun, dari hasil temuan dalam penelitian tersebut memperlihatkan bahwa jaringan sosial yang lebih unggul adalah jaringan sosial interaksi mengenai keluhan berupa persepsi negative. Ringkasan keluhan pelanggan yaitu keluhan pada pulsa, harga dan responsivitas yang kurang memuaskan dari Telkomsel. Walaupun banyak terdapat keluhan, namun pada komentar pelanggan terdapat apresiasi positif terhadap telkomsel, apresiasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk terus mengembangkan layanan yang mendapat banyak apresiasi tersebut agar pelanggan dan calon pelanggan tetap loyal dan puas.

## REFERENSI

- Agustina, E. T., & Utami, A. R. (2021). *STUDENTS ' INTERESTING WTH ENGLISH TEXT. 11(3)*, 1–12.
- Apriyanti, D., & Ayu, M. (2020). Think-Pair-Share: Engaging Students in Speaking Activities in Classroom. *Journal of English Language Teaching and Learning, 1(1)*, 13–19. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v1i1.246>
- Arrahman, R. (2021). Automatic Gate Based on Arduino Microcontroller Uno R3. *Jurnal Robotik, 1(1)*, 61–66.
- Arrahman, R. (2022). Rancang Bangun Pintu Gerbang Otomatis Menggunakan Arduino Uno R3. *Jurnal Portal Data, 2(2)*, 1–14. <http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/78>
- Artikel, J. (2020). *HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: PROSIDING Komponen yang dinilai a . Kelengkapan unsur isi*

*prosiding ( 10 %) b . Ruang lingkup dan kedalaman c . Kecukupan dan kemutakhiran data ( 30 %) d . Kelengkapan unsur dan kualitas Nil. 1–2.*

- Arwani, M., & Firmansyah, M. A. (2013). Identifikasi Kerangka Pengetahuan Masyarakat Nelayan di Kota Bengkulu Dalam Kesiapsiagaan Bencana Sebagai Basis Dalam Merumuskan Model Pengelolaan Bencana. *Jurnal Dialog Penganggungan Bencana*, 4(1), 57–64.
- Asia, J., & Samanik. (2018). Dissociative Identity Disorder Reflected in Frederick Clegg ' S Character in the Collectors Novel. *ELLiC*, 2(1), 424–431.
- Dakwah, J., Televisi, E., Pada, B., & Pandemi, M. (2021). *AL-IDZA ' AH AL-IDZA ' AH*. 12–22.
- Firma Sahrul B, M. A. S. O. D. W. (2017). Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Transformasi*, 12(1), 1–4.
- Firmansyah, M. A., Karlinah, S., & Sumartias, S. (2017). Kampanye Pilpres 2014 dalam Konstruksi Akun Twitter Pendukung Capres. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 79. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.430>
- Firmansyah, M. A., Mulyana, D., Karlinah, S., & Sumartias, S. (2018). Kontestasi Pesan Politik dalam Kampanye Pilpres 2014 di Twitter: Dari Kultwit Hingga Twitwar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 42. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2681>
- Firmansyah M, Lomi, A., & Gustopo, D. (2017). Meningkatkan Mutu Kain Tenun Ikat Tradisional Di Desa/Kelurahan Roworena Secara Berkesinambungan Di Kabupaten Ende Dengan Pendekatan Metode TQM. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 3(1), 5–13. <https://doi.org/10.36040/jtmi.v3i1.171>
- Fithratullah, M. (2019). Globalization and Culture Hybridity; The Commodification on Korean Music and its Successful World Expansion. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 2(2018), 00013. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.42264>
- Fithratullah, M. (2021). Representation of Korean Values Sustainability in American Remake Movies. *Teknosastik*, 19(1), 60. <https://doi.org/10.33365/ts.v19i1.874>
- Gerai, S., Donald, M., Indriani, R., & Firmansyah, M. A. (2021). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI BTS MEAL OLEH RESTORAN MC . DONALDS DAN PERSEPSI KONSUMEN Abstrak*. 3(1), 3–12.
- Gita, V., & Setyaningrum, Y. (2018). *Hedonism As Reflected in Hemingway ' S the Snows of. 2*, 450–456.
- Gustanti, Y., & Ayu, M. (2021). *the Correlation Between Cognitive Reading Strategies and Students ' English Proficiency Test*. 2(2), 95–100.
- H Kara, O. A. M. A. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Hartanto, Y., Firmansyah, M. A., & Adhrianti, L. (2022). Implementation Digital Marketing Pesona 88 Curup in to Build Image for the Decision of Visit Tourist Attraction. *Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*, 658(SoRes 2021), 589–594. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220407.121>
- Keanu, A. (2018). Narrative Structure of the Minds of Billy Milligan Novel and Split Film. *2nd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 2, 440–444.

- Kutipan, K., Ulama, N., & Solihin, D. A. N. (n.d.). *Mutiara hikmah ulama*.
- Lestari, M., & Wahyudin, A. Y. (2020). Language learning strategies of undergraduate EFL students. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 25–30.
- MEMBIMBING dan MENGUJI KP 2020.pdf*. (n.d.).
- Mertania, Y., & Amelia, D. (2020). Black Skin White Mask: Hybrid Identity of the Main Character as Depicted in Tagore's The Home and The World. *Linguistics and Literature Journal*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.33365/llj.v1i1.233>
- Nindyarini Wirawan, A. and S. (2018). *Sociopathic Personality Disorder in Humbert Humbert'S Character of Nabokov'S Lolita*. 2, 432–439. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLIC/article/viewFile/3568/3394>
- Nurmalasari, U., & Samanik. (2018). A Study of Social Stratification In France In 19th Century as Portrayed in 'The Necklace 'La Parure'' Short Story by Guy De Maupassant. *English Language & Literature International Conference*, 2, 2. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLIC/article/view/3570>
- Pajar, M., Setiawan, D., Rosandi, I. S., & Darmawan, S. (2017). *Deteksi Bola Multipola Pada Robot Krakatau FC*. 6–9.
- Pratama, P. G. (2018). *Transgender Personality Reflected in Buffalo Bill ' S Character As Seen in Harris ' the Silence of the Lambs*. 2, 417–423.
- Prayoga, A., & Utami, A. R. (2021). *USE OF TECHNOLOGY AS A LANGUAGE LEARNING*. 14(3), 1–10.
- Pustika, R. (2010). Improving Reading Comprehension Ability Using Authentic Materials For Grade Eight Students Of MTSN Ngemplak, Yogyakarta. *Topics in Language Disorders*, 24(1), 92–93.
- Putri, E. (2022). An impact of the use Instagram application towards students vocabulary. *Pustakailmu.Id*, 2(2), 1–10.
- Putri, E., & Sari, F. M. (2020). Indonesian Efl Students' Perspectives Towards Learning Management System Software. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 20–24. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v1i1.244>
- Putri, N. U., Oktarin, P., & Setiawan, R. (2020). Pengembangan Alat Ukur Batas Kapasitas Tas Sekolah Anak Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kendali Dan Listrik*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.33365/jimel.v1i1.189>
- Ramdan, S. D., & Utami, N. (2020). Pengembangan Koper Pintar Berbasis Arduino. *Journal ICTEE*, 1(1), 4–8. <https://doi.org/10.33365/jictee.v1i1.699>
- Robot, S. N. (2007). *Sistem kontrol pergerakan robot beroda pepadam api*. 2007(Snati), 1–4.
- Safitri, V. A., Sari, L., & Gamayuni, R. R. (2019). Research and Development, Environmental Investments, to Eco-Efficiency, and Firm Value. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(03), 377–396. <https://doi.org/10.33312/ijar.446>
- Samanik, S. (2021). Imagery Analysis In Matsuoka's Cloud Of Sparrows. *Linguistics and Literature Journal*, 2(1), 17–24.
- Samanik, S., & Lianasari, F. (2018). Antimatter Technology: The Bridge between Science and Religion toward Universe Creation Theory Illustrated in Dan Brown's Angels and

- Demons. *Teknosastik*, 14(2), 18. <https://doi.org/10.33365/ts.v14i2.58>
- Setri, T. I., & Setiawan, D. B. (2020). Matriarchal Society in The Secret Life of Bees by Sue Monk Kidd. *Linguistics and Literature Journal*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.33365/llj.v1i1.223>
- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (2020). Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13–21.
- Sidiq, M., Nurdjali, B., & Idham, M. (2015). Karakteristik dan Kerapatan Sarang Orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di Hutan Desa Blok Pematang Gadung Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 3, 322–331.
- Siregar, A., & Utami, A. R. (2021). *ENGLISH LEARNING CURRICULUM IN JUNIOR HIGH*. 8(3), 2–9.
- Sulistiani, H., & Aldino, A. A. (2020). Decision Tree C4.5 Algorithm for Tuition Aid Grant Program Classification (Case Study: Department of Information System, Universitas Teknokrat Indonesia). *Eduatic - Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1), 40–50. <https://doi.org/10.21107/edutic.v7i1.8849>
- Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). Penerapan Teknik Mind Mapping, Impersonating dan Questioning dalam Pembelajaran Pidato di SMAN 1 Semaka. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 33–40. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.475>
- Wahyudi, C., & Utami, A. R. (2021). *EXPLORING TEACHERS ' STRATEGY TO INCREASE THE MOTIVATION OF THE STUDENTS DURING ONLINE*. 9(3), 1–9.
- Wahyuni, A., Utami, A. R., & Education, E. (2021). the Use of Youtube Video in Encouraging Speaking Skill. *Pustakailmu.Id*, 7(3), 1–9. <http://pustakailmu.id/index.php/pustakailmu/article/view/62>
- Webqual, C. M. (2022). *Analisis Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kawasan Agrowisata*. 8(1), 13–19.
- Website, B., & Cikarang, D. I. (2020). *Jurnal Informatika SIMANTIK Vol.5 No.2 September 2020 PENERAPAN METODE*. 5(2), 18–23.
- Wulandari, G. H. (2018). Factors That Influence the Timeliness of Publication Offinancial Statements on Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.201>
- Yudha, H. T., & Utami, A. R. (2022). the Effect of Online Game Dota 2 in Students' Vocabulary. *Pustakailmu.Id*, 2(1), 1–9.